



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI RENDAM KAKI
AIR HANGAT CAMPUR GARAM PADA NY. S
DAN TN. N DENGAN HIPERTENSI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SINDANGJAWA
KABUPATEN CIREBON**

Oleh:

**DEA AYUNI LESTARI
NIM. P2.06.20.22.20.85**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN CIREBON
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2025**

**GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI RENDAM KAKI
AIR HANGAT CAMPUR GARAM PADA NY. S
DAN TN. N DENGAN HIPERTENSI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SINDANGJAWA
KABUPATEN CIREBON**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan Cirebon

DEA AYUNI LESTARI
NIM. P2.06.20.22.20.85

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN CIREBON
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2025**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON
KEMENKES POLTEKKES TASIKMALAYA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025

**GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI RENDAM KAKI
AIR HANGAT CAMPUR GARAM PADA NY. S
DAN TN. N DENGAN HIPERTENSI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SINDANGJAWA
KABUPATEN CIREBON**

Dea Ayuni Lestari¹, Omay Rohmana², Syarif Zen Yahya³

ABSTRAK

Latar belakang: Hipertensi merupakan penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi salah satu penyebab kematian dini dengan prevalensi yang terus meningkat. Dinas kesehatan Kabupaten Cirebon tahun 2023 menunjukkan Kabupaten Cirebon memiliki jumlah penderita hipertensi sebanyak 88.407 kasus. Seseorang dengan hipertensi harus memerlukan pendampingan dan penanganan secara farmakologi dan non-farmakologis. Salah satu cara non-farmakologis yang dapat dilakukan adalah dengan terapi rendam kaki air hangat campur garam. **Tujuan:** Studi kasus ini bertujuan agar penulis mampu menggambarkan pelaksanaan, repon dan kesenjangan terapi rendam kaki air hangat campur garam pada Ny. S dan Tn. N dengan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sindangjawa Kabupaten Cirebon. **Metodologi penelitian:** Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang berfokus pada implementasi keperawatan. Studi kasus ini melibatkan Ny. S dan Tn. N dengan kasus yang sama, yaitu hipertensi dan dilakukan selama 5 kali tindakan setiap dua hari sekali. **Hasil:** Setelah dilakukan terapi rendam kaki air hangat campur garam selama 5 kali setiap dua hari sekali, hasil menunjukkan bahwa pada klien 1 (Ny. S) terjadi penurunan tekanan darah pada pelaksanaan terapi pertama, sedangkan klien 2 (Tn. N) penurunan tekanan darah terjadi pada pelaksanaan terapi kedua. **Kesimpulan:** Terapi rendam kaki air hangat dapat menurunkan tekanan darah, meskipun adanya perbedaan respon antara kedua klien terkait penurunan tekanan darah yang dipengaruhi oleh faktor pendukung yang berbeda. **Saran:** Diharapkan klien mampu melakukan terapi rendam kaki air hangat campur garam secara rutin dan mandiri di rumah dengan dampingan keluarga.

Kata Kunci: Hipertensi, Lansia, Terapi Rendam Kaki Air Hangat Campur Garam

¹Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2,3}Dosen Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM CIREBON
KEMENKES POLTEKKES TASIKMALAYA
Scientific Paper, June 2025

***AN OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF FOOT SOAK
THERAPY WARM WATER MIXED WITH SALT ON NY. S
AND TN. N WITH HYPERTENSION IN THE WORK
AREA OF THE SINDANGJAWA HEALTH CENTER
CIREBON DISTRICT***

Dea Ayuni Lestari¹, Omay Rohmana², Syarif Zen Yahya³

ABSTRACT

Background: Hypertension is a non-communicable disease (NCD) which is one of the causes of premature death with an increasing prevalence. The Cirebon Regency Health Office in 2023 showed that Cirebon Regency had 88,407 cases of hypertension. A person with hypertension must require assistance and treatment pharmacologically and non-pharmacologically. One of the non-pharmacological ways that can be done is with warm water foot soak therapy mixed with salt. **Purpose:** This case study aims to enable the author to describe the implementation, response and gaps in warm water foot soak therapy mixed with salt on Mrs. S and Mr. N with hypertension in the Sindangjawa Health Center Working Area, Cirebon Regency. N with hypertension in the Sindangjawa Health Center Working Area, Cirebon Regency. **Research methodology:** The research design used is qualitative with a case study approach that focuses on nursing implementation. This case study involved Mrs. S and Mr. N with the same case, namely hypertension and was carried out for 5 times every two days. N with the same case, namely hypertension and carried out for 5 actions every other day. **Results:** After performing warm water foot bath therapy mixed with salt for 5 times every other day, the results showed that in client 1 (Mrs. S) there was a decrease in blood pressure in the implementation of the first therapy, while client 2 (Mr. N) decreased blood pressure occurred in the implementation of the second therapy. **Conclusion:** Warm water foot bath therapy can reduce blood pressure, although there are differences in response between the two clients regarding blood pressure reduction which is influenced by different supporting factors. **Suggestion:** It is hoped that clients will be able to perform warm salt water foot bath therapy routinely and independently at home with family assistance.

Keywords: Hypertension, Elderly, Warm Water Foot Soak Therapy Mix Salt

¹Student of DIII Nursing Study Program Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2,3}Lecturer of DIII Nursing Study Program Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua, saya sebagai penulis dapat menyelesaikan Karya tulis ilmiah yang berjudul “GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI RENDAM KAKI AIR HANGAT CAMPUR GARAM PADA NY. S DAN TN. N DENGAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SINDANGJAWA KABUPATEN CIREBON”. Karya Tulis Ilmi ini saya buat dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Cirebon di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Selama penyusunan Karya tulis ilmiah ini, penulis mendapatkan bantuan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu, yang akhirnya dapat membantu penulis untuk menyelesaikan Karya tulis ilmiah ini tepat pada waktunya. Melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep.Ners.M.Kep selaku direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns. Sp.Kep.J selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
4. Bapak Eyet Hidayat, SPd, S.Kp, M.Kep, Ns, Sp.Kep.J selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Cirebon
5. Bapak Omay Rohmana, S.Kep, Ns, M.Kep selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan banyak motivasi, arahan, dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Syarif Zen Yahya, S.Kp, M.Kep selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan banyak motivasi, arahan, dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Keperawatan Cirebon yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

7. Ibu Eti Entin Efwanita, SKM, M.Kes selaku Kepala Puskesmas Sindangjawa Kabupaten Cirebon.
8. Ibu Epih Saepilah, S.Kep, Ners selaku Pembimbing di Puskesmas Sindangjawa yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa turut mendoakan, mensupport, memberikan arahan serta memberikan kasih sayang yang sangat tulus.
10. Kepada Rekan-Rekan Program Studi DIII Keperawatan angkatan 2022, yang telah memberikan semangat dan dukungan.
11. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan Karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari Karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman, dan literatur yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan Karya tulis ilmiah. Penulis berharap semoga Karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Cirebon, 02 Juni 2025

Penulis



DEA AYUNI LESTARI
NIM. P2.06.20.22.20.85

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktik	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Hipertensi	7
2.1.1 Pengertian	7
2.1.2 Etiologi	8
2.1.3 Klasifikasi	10
2.1.4 Patofisiologi.....	11
2.1.5 Manifestasi Klinis.....	13
2.1.6 Komplikasi.....	13
2.1.7 Pemeriksaan Diagnostik	14
2.1.8 Penatalaksanaan.....	14
2.2 Konsep Terapi Rendam Kaki Air Hangat Campur Garam	17
2.2.1 Pengertian	17
2.2.2 Tujuan	18
2.2.3 Indikasi	20
2.2.4 Kontraindikasi	20
2.2.5 Langkah – Langkah Terapi Rendam Kaki Air Hangat Campur Garam	20
2.3 Konsep Lansia	21
2.3.1 Pengertian Lansia.....	21
2.3.2 Batasan Lansia.....	21
2.3.3 Perubahan Sistem Tubuh Lansia.....	22
2.3.4 Tipe Lansia	25

2.3.5 Pengkajian Khusus Lansia	26
2.4 Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	27
2.4.1 Kerangka Teori	27
2.4.2 Kerangka Konsep.....	28
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	29
3.1 Desain Karya Tulis Ilmiah.....	29
3.2 Subyek Karya Tulis Ilmiah.....	29
3.2.1 Kriteria inklusi:	29
3.2.2 Kriteria eksklusi:	30
3.3 Definisi Karya Operasional	30
3.4 Lokasi dan Waktu	31
3.4.1 Lokasi Karya Tulis Ilmiah	31
3.4.2 Waktu Karya Tulis Ilmiah.....	31
3.5 Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6.1 Wawancara.....	33
3.6.2 Observasi dan Pemeriksaan Fisik	33
3.6.3 Studi Dokumentasi.....	33
3.7 Instrumen Pengumpulan Data	34
3.8 Keabsahan Data	34
3.9 Analisis Data	34
3.10 Etika Penulisan	35
3.10.1 <i>Informed consent</i>	35
3.10.2 <i>Confidentiality</i>	35
3.10.3 <i>Justice</i>	35
3.10.4 <i>Non Maleficence</i>	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Karya Tulis Ilmiah	36
4.1.1 Gambaran Klien 1 dan Klien 2	36
4.1.2 Gambaran Respon Klien 1 dan Klien 2	41
4.1.3 Analisis Kesenjangan Klien 1 dan Klien 2	43
4.2 Pembahasan	43
4.3 Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah	46
4.4 Implikasi Keperawatan	46
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Hipertensi	10
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	30
Tabel 3. 2 Waktu Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	31
Tabel 4. 1 Hasil Observasi Klien.....	41

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Pathway Hipertensi	12
Bagan 2. 2 Kerangka Teori.....	27
Bagan 2. 3 Kerangka Konsep.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/TA
- Lampiran 2 Informed Consent
- Lampiran 3 Lembar Observasi
- Lampiran 4 Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Gerontik
- Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur
- Lampiran 6 Pengkajian Khusus Lansia
- Lampiran 7 Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 8 Leaflet Hipertensi
- Lampiran 9 Dokumentasi Pelaksanaan
- Lampiran 10 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI
- Lampiran 11 Rekomendasi Perbaikan Hasil Ujian Proposal KTI
- Lampiran 12 Rekomendasi Perbaikan Hasil Ujian Karya Tulis Ilmiah